

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zingiberaceae merupakan kelompok tumbuhan dengan habitus berupa perennial aromatis (Syamsuardi, Tamin dan Nurainas, 2006), memiliki daun yang berselang-seling, serta mempunyai pelepah pada bagian dasarnya dan bunga majemuk (Woodland, 1997). Larsen, Ibrahim, Khaw dan Saw (1999) menambahkan bahwa Zingiberaceae merupakan tumbuhan berumpun, kuncup daun akan bermunculan diantara serasah daun yang basah dari pohon-pohon hutan.

Habitat Zingiberaceae umumnya pada daerah yang lembab dan seringkali ditemukan pada dataran rendah atau pada bagian sisi bukit dan sedikit pada dataran tinggi atau pada dataran pegunungan yang tinggi (Holttum, 1950). Siriruga (1999) menambahkan bahwa jenis Zingiberaceae merupakan tumbuhan dasar dari hutan tropis yang banyak ditemukan tumbuh ditempat rindang dan lembah, kadang-kadang juga ditemukan di hutan sekunder. Beberapa jenis dapat bertahan hidup ditempat terbuka dan tumbuh pada kemiringan yang tinggi.

Distribusi Zingiberaceae di seluruh daerah tropis dengan pusatnya di kawasan Asia Tenggara hingga Asia Selatan. Pada kawasan ini didapatkan sekitar 50 genera dengan 1300 jenis Zingiberaceae. Sementara itu, pada daerah Indomalaysia terutama bagian bawah hutan yang lembab dan teduh ditemukan 46 genera dengan 1275 jenis (Wu dan Larsen, 2000; Singh, 2005). Untuk jumlah dan distribusi jenis Zingiberaceae di Sumatera, Miquel (1862) telah melaporkan terdapat 29 jenis Zingiberaceae. Selanjutnya Newman, Lhuillier, dan Poulsen (2004) dalam "Checklist of The Zingiberaceae of Malesia" mencatat 76 jenis Zingiberaceae di Sumatera yang

antara lain telah dikoleksi dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, dan Sumatera Barat.

Sumatera Barat memiliki kawasan hutan hujan tropis dataran rendah yang terletak di areal Gunung Gadut yaitu hutan Bukit Pinang-pinang. Bukit ini berbatasan dengan Bukit Kambut disebelah utara, sebelah selatan dengan Sungai Gadut, sebelah barat dengan Bukit Lantik dan sebelah timur dengan Bukit Gambir. Topografi daerah ini bergelombang sampai bergunung. Kondisi fisik dan bentuk hutan Bukit Pinang-pinang berupa hutan alam yang merupakan hutan sekunder, kawasan ini mempunyai curah hujan yang cukup tinggi dan diperkirakan melebihi 5000 mm pertahun. Pada lokasi ini terdapat dua plot penelitian permanen yaitu plot Pinang-Pinang dan plot Gajabuih, lokasi ini didirikan pada bulan Desember 1981 (Ogino, Hotta, Tamin dan Yoneda, 1984 ; Hotta, 1984). Berdasarkan analisa vegetasi di areal ini untuk vegetasi tumbuhan bawah hutan didominasi oleh kelompok herbaceous diantaranya Araceae, Zingiberaceae, *Cyrtandra*, dan *Elatostemma* (Yoneda, Kohyama, dan Hotta, 1999).

Adapun penelitian mengenai Zingiberaceae di Sumatera Barat yang telah dilakukan antara lain oleh Nelvita (2009), tentang jenis-jenis Zingiberaceae di beberapa kawasan Batu Kapur, Sumatera Barat menemukan 35 spesies. Delta (2013) studi jenis-jenis Zingiberaceae di kawasan hutan lindung Gunung Talang, Sumatera Barat. Selanjutnya penelitian yang lebih detail tentang genus yang sama oleh Takano (2000) yang mengkaji keanekaragaman Globba di daerah tropis, yang mengambil daerah Sumatera Barat dan Aceh, didapatkan 14 jenis dan empat varietas, termasuk diantaranya lima jenis dan satu varietas baru. Chandraet al., (2015) tentang jenis-jenis *Zingiber* Mill. (Zingiberaceae) di Sumatera Barat yang mendapatkan 8 jenis Zingiber dan 2 jenis tidak teridentifikasi.

Rafdinal (2013) menyatakan bahwa setelah 32 tahun telah terjadi perubahan komposisi jenis di plot Pinang-pinang. Sehingga hasil studi pendahuluan terhadap

data spesimen Zingiberaceae di Herbarium ANDA ditemukan, setidaknya 5 genus dari famili tersebut yaitu *Globba*, *Hornstedtia*, *Alpinia*, dan *Amomum*. Setelah dilakukan survey pendahuluan ditemukan 2 genus yang belum ditemukan di lokasi ini sebelumnya yaitu *Plagiostachys* dan *Zingiber*. Hal ini menunjukkan bahwa Bukit Pinang-pinang masih kurang di eksplorasi, terutama untuk tumbuhan bawah hutan. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang jenis Zingiberaceae di Bukit Pinang-pinang.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, apa saja jenis-jenis Zingiberaceae di Bukit Pinang-Pinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis Zingiberaceae yang terdapat di Bukit Pinang-Pinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menambah informasi mengenai jenis-jenis Zingiberaceae di Bukit Pinang-Pinang.
2. Memberi informasi tambahan mengenai tumbuhan bawah hutan yang terdapat di Bukit Pinang-pinang.
3. Menambah dokumentasi dan arsip flora jenis-jenis Zingiberaceae yang ditemukan di Bukit Pinang-Pinang yaitu berupa spesimen herbarium yang akan disimpan di Herbarium Universitas Andalas (ANDA).

